

## Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Terkoreksi.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,830—5,895).

## Today's Info

- Penjualan KBLM Turun 29.45%
- PBRX Masih Miliki Dana PUT Rp 384.8 Miliar
- ADRO Berencana Akuisisi Kestrel
- ROTI Buyback Saham
- INTA Bukukan Penjualan Rp 1.12 Triliun
- Penjualan BOLT Naik 10%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
WSKT	Trd. Buy	2,130-2,190	1,970
WIKA	Trd. Buy	1,545-1,570	1,415
PGAS	Spec.Buy	1,795-1,830	1,685
ANTM	S o S	855-840	920/930
PTPP	Trd. Buy	2,200	2,040

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.15	3,906

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MDRN	18 Jul	EGM
TMPI	18 Jul	AGM
INCO	20 Jul	EGM
AISA	27 Jul	EGM

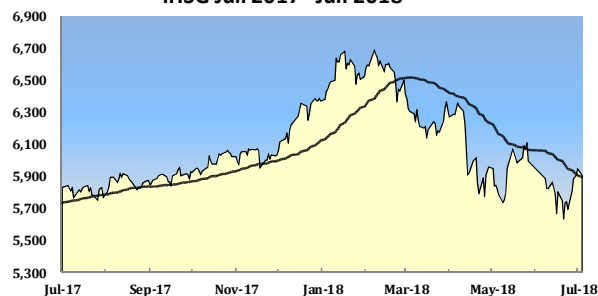
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,636	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,710	5,830	5,895
Frequency (Times)	355,366	5,790	5,950
Market Cap (Trillion IDR)	6,603	5,745	5,990
Foreign Net (Billion IDR)	(735.12)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,861.51	-43.65	-0.74%
Nikkei	22,697.36	100.01	0.44%
Hangseng	28,181.68	-357.98	-1.25%
FTSE 100	7,626.33	25.88	0.34%
Xetra Dax	12,661.54	100.52	0.80%
Dow Jones	25,119.89	55.53	0.22%
Nasdaq	7,855.12	49.40	0.63%
S&P 500	2,809.55	11.12	0.40%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.16	0.3	0.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.08	0.0	0.03%
Gold Price USD/Ounce	1241.94	-2.4	-0.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	13393.00	-178.5	-1.32%
Tin-LME (US\$/ton)	19585.00	25.0	0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2162.00	19.0	0.89%
Coal EUR (US\$/ton)	100.00	2.3	2.30%
Coal NWC (US\$/ton)	113.30	1.5	1.34%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14370.00	-5.0	-0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,850.2	-0.71%	3.53%
Medali Syariah	1,665.4	0.09%	-1.14%
MA Mantap	1,539.7	-1.65%	-1.21%
MD Asset Mantap Plus	1,500.2	-1.12%	3.29%
MD ORI Dua	1,969.7	-1.03%	6.95%
MD Pendapatan Tetap	1,092.3	-3.93%	2.61%
MD Rido Tiga	2,136.6	-1.75%	-2.28%
MD Stabil	1,158.5	-2.16%	1.82%
ORI	1,755.8	-4.76%	-0.73%
MA Greater Infrastructure	1,179.5	-3.46%	-4.18%
MA Maxima	911.4	-3.75%	0.90%
MA Madania Syariah	991.1	-2.28%	-3.38%
MD Kombinasi	795.5	-3.26%	2.65%
MA Multicash	1,416.7	0.43%	5.41%
MD Kas	1,494.4	0.67%	6.18%

## Market Review & Outlook

**IHSG Kembali Terkoreksi.** IHSG melanjutkan pelemahan dan ditutup turun +0.74% ke 5,861. Sektor keuangan (-1.53%) dengan saham perbankan mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor properti (+0.87%) mengalami kenaikan terbesar. Saham WSKT, PGAS dan AMRT menjadi market leader sedangkan saham BBRI, BMRI dan BBCA menjadi market laggard. Pasar menantikan hasil RDG Bank Indonesia pada 18-19 Juli serta pernyataan tahunan the Fed.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.22%, S&P 500 naik 0.40% dan Nasdaq naik +0.63% ke level tertinggi baru dipicu oleh penguatan saham Amazon. Kenaikan indeks utama AS dipicu oleh pernyataan dari Gubernur the Fed Jerome Powell mengenai ekonomi AS yang optimis dimana Powell mengisyaratkan bahwa era pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat terus berlanjut. Selain itu, pasar juga memperhatikan laporan kinerja emiten yang positif. Sekitar 84.6% dari 39 perusahaan pada indeks S&P 500 yang sejauh ini telah merilis laporannya mencatat hasil yang melampaui ekspektasi, menurut data Thomson Reuters.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,830—5,895).** IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,861. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,830 hingga 5,790. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 5,895. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (16 — 20 Juli 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Neraca Perdagangan	Jun-18	1,74 miliar USD	-1,52 miliar USD	0,73 miliar USD
18	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jun-18	-	10,26%	-
19	7-Days (Reverse) Repo Rate	-	-	5,25%	5,25%

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-II	6,7%	6,8%	6,7%
16	Neraca Perdagangan	<i>Euro Area</i>	May-18	16,5 miliar EUR	16,7 miliar EUR	23,6 miliar EUR
16	<i>Retail Sales (MoM)</i>	AS	Jun-18	0,5%	1,3%	0,3%
17	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	May-18	4,2%	4,2%	4,3%
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jun-18	-	2,4%	2,6%
18	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Jun-18	-	1,9%	2,0%
18	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 13 - 2018</i>	-	-12,6 juta barel	-1,9 juta barel
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Jun-18	-	-578 miliar JPY	315,7 miliar JPY
19	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 14-2018</i>	-	214 ribu	217 ribu
19	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 07-2018</i>	-	1739 ribu	1737 ribu
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jun-18	-	0,7%	0,9%
20	<i>Current Account</i>	<i>Euro Area</i>	May-18	-	26,2 miliar EUR	17,4 miliar EUR

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Defisit Anggaran Pemerintah Menyempit.** Adanya kenaikan realisasi pendapatan negara secara keseluruhan pada Semester I 2018 mendorong penyempitan defisit APBN 2018. Tercatat defisit pada Semester I 2018 sebesar Rp 110,6 triliun, lebih kecil dibandingkan defisit APBN 2017 sebesar Rp 175,1 triliun dan APBN 2016 sebesar Rp 230,7 triliun. Realisasi kenaikan pendapatan sendiri bertumbuh sebesar 16% ke level Rp 833,4 triliun. Namun demikian, di sisi lain, Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, memprediksi bahwa realisasi pajak pada 2018 tidak akan mencapai target dan hanya akan berada pada level Rp 1.350,94 triliun, 94% dari target pajak sebesar Rp 1.424 triliun. Beliau kemudian menambahkan bahwa meskipun realisasi pajak diprediksi lebih rendah dari target, namun pendapatan pemerintah secara umum akan meningkat, yang diakibatkan oleh prediksi PNPB yang melebihi target. (sumber: Kontan)

### GLOBAL

- AS Kembali Pertimbangkan Pemotongan Pajak.** Setelah pada Desember 2017, AS memotong tingkat pajak perusahaan, dari sebelumnya 35% menjadi 21%, kini Presiden AS, Donald Trump, kembali merencanakan pemotongan pajak. Direncanakan, Trump akan kembali memotong pajak perusahaan dari 21% menjadi 20%. Meskipun demikian, banyak pihak memprediksi bahwa langkah Trump ini adalah langkah politis menjelang pemilu pada 6 November 2018, dengan kemungkinan untuk disahkan dalam waktu dekat cukup kecil. (sumber: Reuters)
- The Fed Pertahankan Kebijakan Kenaikan Tingkat Suku Bunga.** Di tengah situasi global yang cenderung tidak menentu, kepala Federal Reserve, Jerome Powell, menegaskan kebijakan moneter The Fed yang mengarah kepada kenaikan tingkat suku bunga secara bertahap. Beliau mengatakan bahwa perekonomian AS yang cukup kuat dapat menjadi dasar kebijakan moneter The Fed tersebut meskipun kondisi global yang labil akibat tensi perang dagang. (sumber: investing.com)

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.6	3.8	36.67
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### Penjualan KBLM Turun 29.45%

- PT Kabelindo Murni Tbk. (KBLM) membukukan penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp221,7 miliar sepanjang kuartal I/2018. Capaian tersebut menurun 29,45% dibandingkan dengan penjualan perseroan pada kuartal I/2017 yang sebesar Rp314,29 miliar.
- Pada Januari—Maret 2018, perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp904,48 juta. Capaian tersebut turun 84,06% dibandingkan dengan laba bersih perseroan selama periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang mencapai Rp5,67 miliar.
- Adapun, laba perseroan pada kuartal I/2017 tercatat lebih tinggi karena didukung faktor penambahan dari surplus revaluasi aset tetap sehingga menambah jumlah penghasilan komprehensif lain sebesar Rp434,37 miliar.
- Pada tahun ini, KBLM mengalokasikan belanja modal sebesar Rp10 miliar, di mana sebesar 10%—12% di antaranya akan digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi, terutama segmen building wire yang permintaannya terus meningkat. (Sumber:bisnisl.com)

### PBRX Miliki Dana PUT Rp 384.8 Miliar

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) masih memiliki dana senilai Rp384,8 miliar dari hasil penawaran umum terbatas (PUT) III. Total dana yang diperoleh perseroan dari right issue tersebut mencapai Rp1,01 triliun. Per 30 Juni lalu PBRX telah menggunakan dana senilai Rp246,5 miliar untuk pendirian PT Eco Smart Garment Indonesia, dan untuk kebutuhan peningkatan modal kerja senilai Rp64,22 miliar.
- Selain itu, perseroan juga melakukan investasi di sektor hulu maupun hilir dan tambahan penyertaan pada anak perusahaan. Dana yang dikucurkan untuk kebutuhan ini mencapai Rp316,68 miliar. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan, perseroan memutuskan untuk mengalokasikan dana senilai Rp246,5 miliar untuk peningkatan kapasitas produksi melalui entitas ananyakni PT Eco Smart Garment Indonesia. (Sumber:bisnis.com)

### ADRO Berencana Akuisisi Kestrel

- Rencana PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) mengakuisisi tambang Kestrel di Australia merupakan salah satu upaya perusahaan dalam mengembangkan bisnis batu bara kokas. Manajemen menyampaikan, ekspansi ke bisnis kokas merupakan salah satu upaya diversifikasi lini usaha sehingga sumber pendapatan kian beragam. Oleh karena itu, perusahaan ingin mengakuisisi tambang Kestrel di Australia milik Rio Tinto.
- Saat ini, tambang Kestrel memproduksi kokas sekitar 6 juta ton per tahun. Dengan adanya manajemen baru dari Adaro dan EMR Capital, diharapkan kapasitas produksi meningkat menjadi 10 juta ton per tahun.
- Adapun, dari anak usahanya Adaro MetCoal Companies (AMC), perseroan berharap kontribusi batu bara kokas sejumlah 1 juta ton pada 2018. Tahun lalu, AMC merealisasikan penjualan sejumlah 740.000 ton. ADRO sebelumnya telah memiliki 25% saham AMC sejak 2011.
- Perseroan kemudian mengakuisisi 75% saham AMC dari BHP Billiton dengan harga US\$120 juta pada pertengahan 2016. Ke depannya, AMC ditargetkan melakukan produksi sejumlah 3 juta ton per tahun.
- Saat ini perseroan masih melakukan studi untuk mencapai target tersebut. AMC memegang 7 konsesi Kontrak Karya di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Total sumber daya batu bara premium ini mencapai 1,27 miliar ton. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### ROTI Buyback Saham

- Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) menyetujui pembelian kembali (buyback) saham perseroan. Buyback akan dilakukan sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor perseroan atau maksimal 618,64 juta saham. Buyback akan dilakukan selama 18 bulan ke depan, sebanyak-banyaknya 10% dari saham yang beredar. Adapun, rencana buyback ini bertujuan untuk menstabilkan harga saham perseroan.
- Pada 2018, ROTI mengincar pertumbuhan penjualan hingga 15% year on year sampai akhir 2018. Pada kuartal I/2018, nilai penjualan ROTI mencapai Rp659,06 miliar, tumbuh 9,39% dari posisi Rp602,45 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per Maret 2018 senilai Rp29,05 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### INTA Bukukan Penjualan Rp 1.12 Triliun

- PT Intraco Penta Tbk. (INTA) membukukan penjualan alat berat sejumlah Rp1,12 triliun pada semester I/2018. Pada periode Januari—Juni 2018 perusahaan merealisasikan penjualan alat berat sejumlah 499 unit, tumbuh 81,45% year-on-year (yoy) dari sebelumnya 275 unit.
- Dari sisi nilai, penjualan alat berat pada semester I/2018 mencapai Rp1,12 triliun, naik 86,28% yoy dari paruh pertama 2017 senilai Rp570,6 miliar. Pasar di sektor tambang berkontribusi 60%-an, dilanjutkan segmen infrastruktur. Faktor tambang dimana harga batu bara dan komoditas energi lainnya memanas, kemudian mineral emas, nikel, dan logam lainnya juga bagus mendorong permintaan alat berat.
- Dua merk andalan di sektor tambang ialah Volvo dan SDLG. Adapun, di sektor infrastruktur merk unggulan perusahaan ialah Doosan. Manajemen memprediksi sektor tambang masih akan bullish ke depannya. Oleh karena itu, penjualan alat berat perseroan setidaknya dapat naik 40% yoy menjadi 808 unit sampai akhir 2018. Pada 2017 INTA memasarkan alat berat sebanyak 629 unit.
- Secara konsolidasi pendapatan INTA diperkirakan tumbuh 30% yoy pada 2018 menjadi Rp2,68 triliun dari sebelumnya Rp2,07 triliun. Segmen alat berat diperkirakan mendominasi pendapatan tersebut.
- Per Maret 2018, pendapatan perusahaan mencapai Rp758,58 miliar, meningkat 54,70% yoy dari sebelumnya Rp490,35 miliar. Tiga segmen yang berkontribusi paling besar ialah alat berat sejumlah 86,74% atau Rp657,98 miliar, bisnis jasa 14,36% atau Rp108,96 miliar, dan manufaktur 2,96% atau Rp22,47 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### Penjualan BOLT Naik 10%

- PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 10% selama periode Januari—Juni 2018. Peningkatan tersebut didukung oleh permintaan dalam negeri yang membaik selama semester I/2018 dibandingkan dengan semester I/2017. Permintaan dalam negeri menyumbang hingga 95% dari total nilai penjualan perseroan.
- Adapun, sebagian besar produk dipasok kepada Grup Astra yaitu PT Astra Honda Motor dan PT Astra Daihatsu Motor. Pada tahun lalu, penjualan kepada Astra Honda Motor mencapai Rp480,16 miliar atau 46% dari total pendapatan BOLT.
- Perseroan akan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp75 miliar pada 2018, yang akan digunakan untuk menambah sejumlah mesin, sekaligus membangun pusat logistik baru. Dengan penambahan mesin tersebut, perseroan membidik kapasitas produksi 2018 dapat tumbuh 5%—10%. (Sumber:bisnis.com)

## Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincenia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

## Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.